# BAB IITINJAUAN PUSTAKA

## 2.1 Manajemen Keuangan

### 2.1.1 Pengertian Manajemen Keuangan

 Dalam sebuah perusahaan, suatu pengaturan keuangan biasa di sebut juga sebagai *financial management* atau manajemen keuangan. Manajemen keuangan merupakan segala kegiatan ataupun aktivitas pada perusahaan yang berhubungan dengan bagaimanakah caranya agar bisa mendapatkan pendanaan modal kerja, menggunakan atau mengalokasikan dana tersebut serta mengelola asset yang telah dimiliki perusahaan guna mencapai tujuan utama pada suatu perusahaan.

Menurut **Irham Fahmi (2016:2)** manajemen keuangan merupakan penggabungan dari ilmu dan seni yang mebahas, mengkaji dan menganalisis tentang bagaimana seorang manajer keuangan dengan mempergunakan seluruh sumberdaya perusahaan untuk mencari dana, mengolah dana, dan membagi dana dengan tujuan mampu memberikan *profit* atau kemakmuran bagi para pemegang saham dan *suistainabillity* (keberlanjutan) usaha bagi perusahaan.

### 2.1.2 Fungsi Manajemen Keuangan

Fungsi utama dari seorang manajer keuangan yaitu merencanakan, mencari serta dapat memanfaatkan dana dengan berbagai cara dalam memaksimalkan daya guna dari operasi perusahaan. Tentunya hal tersebut membutuhkan pengetahuan akan pasar uang serta dari mana modal akan di peroleh dan bagaimana keputusan yang tepat di bidang keuangan harus dibuat.

Menurut **Irham Fahmi (2016:3)** ilmu manajemen keuangan berfungsi sebagai pedoman bagi manajer perusahaan dalam setiap pengambilan keputusan yang dilakukan. Artinya seorang manajer keuangan boleh melakukan terobosan dan kreativitas berfikir, akan tetapi semua itu tetap tidak mengesampingkan kaidah-kaidah yang berlaku dalam ilmu manajemen keuangan.

Oleh sebab itu, manajer keuangan selayaknya dapat melakukan fungsi menajemen keuangan dengan baik karena fungsi manajemen ini mempunyai kontribusi yang sangat besar bagi perkembangan keuangan perusahaan.

### 2.1.3 Tujuan Manajemen Keuangan

 Menurut **Irham Fahmi (2016:4)** , ada beberapa tujuan dari manajemen keuangan yaitu,

 a. Memaksimumkan nilai perusahaan

 b. Menjaga stabilitas finansial dalam keadaan yang selalu terkendali

 c. Memperkecil risiko perusahaan di masa sekarang dan yang akan datang

Dari tiga tujuan ini yang paling utama adalah yang pertama yaitu memaksimumkan nilai perusahaan. Pemahaman memaksimumkan nilai perusahaan adalah bagaimana pihak manajemen perusahaan mampu memberikan nilai yang maksimum pada saat perusahaan tersebut masuk ke pasar.

## 2.2 Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut.

Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan. Adapun laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan sumber penggunaan dana, laporan arus kas dan laporan keuangan lainnya.

### 2.2.1 Pengertian Laporan Keuangan

 Menurut **Farid dan Siswanto** dalam Irham Fahmi (2016:21)mengatakan “Laporan keuangan merupakan informasi yang diharapkan mampu memberikan bantuan kepada pengguna untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat finansial.”

Definisi menurut **Munawir** dalam Irham Fahmi(2016:21)mengatakan “Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telat dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan.” Dengan begitu laporan keuangan diharapkan akan membantu bagi para pengguna (*users*) untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat finansial.

Berdasarkan pengertian sebelumnya maka dapat dikatakan bahwa laporan keuangan merupakan media informasi yang merangkum semua proses akuntansi di perusahaan yang berguna bagi pihak yang berkepentingan untuk pengambilan keputusan di perusahaan tersebut.

### 2.2.2 Kegunaan Laporan Keuangan

 Berdasarkan konsep keuangan maka laporan keuangan sangat diperlukan untuk mengukur hasil usaha dan perkembangan perusahaa dari waktu ke waktu dan untuk mengetahui sudah sejauh mana perusahaan mencapai tujuannya.

Standar akuntansi keuangan memberikan pengertian tentang laporan keuangan yaitu, **Ikatan Akuntan Indonesia** dalam Irham Fahmi(2016:23) menjelaskan bahwa “ Laporan keuangan ialah neraca danperhitungan laba laporan perubahan posisi keuangan (misalnya, laporan arus kas, atau laporan arusdana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral darilaporan keuangan.”

Menurut **Munawir** dalam Irham Fahmi (2016:23) “Laporan keuangan merupakan salah satu informasi keuangan yang bersumber dari intern perusahaan yang bersangkutan.” Bahwa laporan keuangan utama meliputi nerca, laporan laba rugi, dan laporan aliran kas serta *footnotes* (merupakan bagian integral dari laporan keuangan).

Dapat dipahami bahwa dengan adanya laporan keuangan yang disediakan oleh pihak manajemen perusahaan maka sangat membantu pihak pemegang saham dalam proses pengambilan keputusan. Laporan keuangan juga sangat berguna dalam melihat kondisi suatu perusahaan, baik kondisi saat ini maupun dijadikan sebagai alat prediksi untuk kondisi di masa yang akan datang (*forecast* *analyzing*).

### 2.2.3 Tujuan Laporan Keuangan

 Menurut **Standard Akuntansi Keuangan (Ikatan Akuntan Indonesia,2016)** bahwa “ Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.”

 Tujuan laporan keuangan menurut **Dwi Prastowo (2011:5)** menyatakan bahwa: “Laporan keuangan disusun dengan tujuan untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja dan perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermafaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.”

 Dengan diperolehnya laporan keuangan, maka diharapkan laporan keuangan bisa membantu dalam tujuan untuk menghindari analisis yang keliru dalam melihat kondisi perusahaan. Dalam laporan keuangan dibuat dan disusun oleh akuntan. Para akuntan memahami dengan benar bahwa laporan keuangan yang dibuat tersebut akan menjadi informasi keuangan bagi banyak pihak. Oleh karena itu, seorang akuntan harus memahami dengan benar tujuan suatu pelaporan keuangan.

### 2.2.4 Jenis Laporan Keuangan

Laporan keuangan yang lengkap pada umumnya terdapat beberapa jenis, Menurut **Munawir (2010:5)** jenis-jenis laporan keuangan tersebut adalah: Laporan keuangan pada umumnya terdiri dari neraca dan perhitungan rugi laba serta laporan perubahan modal, dimana neraca menunjukkan/menggambarkan jumlah aktiva, hutang dan modal dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu, sedangkan perhitungan (Laporan) rugi laba memperlihatkan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan serta biaya yang terjadi selama periode tertentu, dan laporan perubahan modal menunjukkan sumber dan penggunaan atau alasan-alasan yang menyebabkan perubahan modal perusahaan.

Selain itu, jenis-jenis laporan keuangan menurut **Kasmir (2017:7)** adalah sebagai berikut:

**1. Neraca, merupakan laporan yang menunjukkan jumlah aktiva (harta), kewajiban (hutang), dan modal perusahaan (ekuitas) perusahaan pada saat tertentu.**

**2. Laporan laba rugi, menunjukkan kondisi usaha dalam satu periode tertentu. Artinya laporan laba rugi harus dibuat dalam suatu siklus operasi atau periode tertentu guna mengetahui jumlah perolehan pendapatan dan biaya yang telah dikeluarkan sehingga dapat diketahui apakah perusahaan dalam keadaan laba atau rugi.**

**3. Laporan perubahan modal, menggambarkan jumlah modal yang dimiliki perusahaan saat ini. Kemudian, laporan ini juga menunjukkan perubahan modal serta sebab-sebab berubahnya modal.**

**4. Laporan catatan atas laporan keuangan, merupakan laporan yang dibuat berkaitan dengan laporan keuangan yang disajikan. Laporan ini memberikan informasi tentang penjelasan yang dianggap perlu atas laporan keuangan yang ada sehingga menjadi jelas sebab penyebabnya.**

**5. Laporan kas, merupakan laporan yang menunjukkan arus kas masuk dan arus kas keluar di perusahaan.**

### 2.2.5 Sifat Laporan Keuangan

 Pencatatan yang dilakukan dalam penyusunan laporan keuangan harus dilakukan dengan kaidah-kaidah yang berlaku. Demikian pula dalam hal penyusunan laporan keuangan didasarkan kepada keuangan itu sendiri. Sifat laporan keuangan menurut **Kasmir (2017:11)** adalah :

1. Bersifat historis, artinya bahwa laporan keuangan dibuat dan disusun dari data masa lalu atau masa yang sudah lewat dan masa sekarang.

2. Menyeluruh, maksudnya laporan keuangan dibuat selengkap mungkin, artinya laporan keuangan disusun sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

## 2.3 Analisis Laporan Keuangan

### 2.3.1 Pengertian Analisis Laporan Keuangan

Pengertian analisis laporan keuangan menurut Menurut **Munawir (2010:35)** :Analisis laporan keuangan terdiri dari penelaahan atau mempelajari daripada hubungan-hubungan dan tendensi atau kecenderungan (*trend*) untuk menentukan posisi keuangan dan hasil operasi serta perkembangan perusahaan yang bersangkutan.

Sedangkan menurut **Dwi Prastowo D (2011:56)** mengatakan bahwa : “Analisis laporan keuangan tidak lain merupakan suatu proses untuk membedah laporan keuangan ke dalam unsur-unsurnya, menelaah masing-masing unsur tersebut, dan menelaah hubungan diantara unsur-unsur tersebut, dengan tujuan untuk memperoleh pengertian dan pemahaman yang baik dan tepat atas laporan keuangan itu sendiri.”

Bedasarkan pengertian sebelumnya, bahwa menganalisis laporan keuangan adalah untuk memperoleh informasi yang digunakan baik oleh manajemen pihak-pihak lain yang berkepentingan terhadap suatu perusahaan dalam mengambil keputusan dan perusahan dapat dengan mudah menegtahui perubahan-perubahan keuangan serta mengetahui hasil keuangan yang telah dicapai.

### 2.3.2 Tujuan Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan bertujuan untuk mengetahui apakah keadaan keuangan, hasil usaha kemajuan keuangan perusahaan memuaskan atau tidak memuaskan. Analisis dilakukan dengan mengukur hubungan antar unsur-unsur laporan keuangan dan bagaimana perubahan unsur-unsur itu dari tahun ke tahun dan untuk mengetahui arah perkembangannya.

Menurut **Arief Sugiono dan Edi Untung (2016:10),** tujuan analisis laporan keuangan secara garis besar adalah sebagai berikut:

**1. *Screening* (sarana informasi), Analisa dilakukan hanya berdasarkan laporan keuangannya. Dengan demikian seorang analis tidak perlu turun langsung ke lapangan untuk mengetahui situasi serta kondisi perusahaan yang dianalisa.**

**2. *Understanding* (pemahaman), Analisa dilakukan dengan cara memahami perusahaan, kondisi keuangannya dan bidang usahanya serta hasil hasil dari usahanya.**

**3. *Forecasting* (peramalan), Analisa dapat digunakan juga untuk meramalkan kondisi perusahaan pada masa yang akan datang.**

**4. *Diagnosis* (diagnosa), Analisa memungkinkan untuk dapat melihat kemungkinan terdapatnya masalah baik didalam manajemen ataupun masalah yang lain dalam perusahaan.**

**5. *Evaluation* (evaluasi), analisa digunakan untuk menilai serta mengevaluasi kinerja perusahaan termasuk manajemen dalam meningkatkan tujuan perusahaan serta efisiensi.**

Selain itu Tujuan Analisis Laporan Keuangan menurut **Kasmir (2017:68)** sebagai berikut:

**1. Untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu, baik harta, kewajiban, modal, maupun hasil usaha yang telah dicapai untuk beberapa periode;**

**2. Untuk mengetahui kelemahan-kelemahan apa saja yang menjadi kekurangan perusahaan;**

**3. Untuk mengetahui kekuatan-kekuatan yang dimiliki;**

**4. Untuk mengetahui langkah-langkah perbaikan apa saja yang perlu dilakukan ke depan yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan saat ini;**

**5. Untuk melakukan penilaian kinerja manajemen ke depan apakah perlu penyegaran atau tidak karena sudah dianggap berhasil atau tidak;**

**6. Dapat juga digunakan sebagai pembanding dengan perusahaan sejenis tentang hasil yang mereka capai.**

### 2.3.3 Sifat-sifat Analisis Laporan Keuangan

 Menurut **Sofyan Safri Harahap (2013:194)** bahwa analisis laporan keuangan memiliki sifat-sifat sebagai berikut :

1. Fokus laporan adalah laporan laba rugi, neraca, arus kas, yang merupakan akumulasi transaksi dari kejadian histori, dan penyebab terjadinya dalam suatu perusahaan.
2. Prediksi, analisis harus mengkaji kejadian yang sudah berlalu terhadap dampak dan prospek perkembangan keuangan perusahaan di masa yang akan datang.
3. Dasar analisis adalah laporan keuangan yang memiliki sifat dan prinsip tersendiri sehingga hasil analisis sangat tergantung pada kualitas laporan ini. Penguasaan pada sifat akuntansi, prinsip akuntansi, sangat diperlukan dalam menganalisis laporan keuangan.

Fokus dari suatu analisis laporan keuangan adalah pada hal-hal tertentu saja, mulai dari kualitas laporan itu sendiri, pendapat akuntan, praktek dan prinsip akuntansi yang digunakan, jenis dan kelengkapan laporan akuntan, juga dilihat tingkat perbadingannya, *update*nya dan sebagainya.

### 2.3.4 Pengguna Analisis Laporan Keuangan

 Secara umum pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan yaitu pihak *intern* (para manajer, dewan redaksi, dan karyawan) dan pihak *ekstern* (investor dan kreditor). Para pemakai laporan keuangan tersebut akan memerlukan informasi dari laporan keuangan dalam rangka membantu proses pengambilan keputusan ekonomi mereka. Keputusan (kepentingan) yang biasa harus diambil oleh pihak-pihak tersebut menurut **Dwi Prastowo D (2011:54)** adalah sebagai berikut :

1. **Para Pemegang Saham (investor)**

**Para investor (dan juga calon kreditor) berkepentingan terhadap laporan keuangan antara lain untuk pengambilan keputusan apakah tetap mempertahankan atau menjual saham suatu perusahaan; apakah grup manajemen yang sekarang ada harus diganti atau dipertahankan dan apakah perusahaan memiliki persetujuan untuk menerbitkan atau memperoleh pinjaman.**

1. **Para Kreditor**

**Para kreditor (dan juga calon kreditor) berkepntingan terhadap informasi laporan keuangan antara lain untuk menilai apakah laba yang diperoleh suatu perusahaan akan mampu digunakan untuk membayar beban bunga periodic dan apakah perusahan mempunyai prospek dalam memenuhi kawajiban (pokok pinjaman) pada saat jatuh tempo.**

1. **Para Manajer**

**Para manajer berkepentingan terhadap informasi laporan keuangan antara lain untuk dapat melakukan penilaian apakah perusahaan mempunyai kemapuan untuk membayar dividen (*dividen policy*), apakah cukup tersedia dana yang akan digunakan untuk pengembangan usahanya dan apakah ada kemungkinan keberhasilan perusahaan di masa datang di bawah kepemimpinannya.**

1. **Analisis Sekuritas**

**Para analisis sekuritas tertarik terhadap informasi tentang estimasi laba di masa datang dan kekuatan keuangan sebagai elemen penting untuk dasar penentuan nilai sekuritas.**

1. **Analis Kredit**

**Para analisis kredit menginginkan untuk dapat menentukan aliran dana di masa datang dan konsekuensinya pada posisi keuangan perusahaan sebagai upaya untuk dapat mengevaluasi risiko kredit yang melekat pada pelunasan kreditnya.**

 Meskipun pihak-pihak tersebut mempunyai kepentingan mereka sendiri dan kadang-kadang berbeda, akan tetapi secara umum mereka mempunyai kesamaan, yaitu mereka berkepentingan atas informasi tentang apa yang akan terjadi terhadap suatu perusahaan di masa datang. Informasi penting yang menjadi focus perhatian mereka adalah informasi laba.

 Informasi laba ini menjadi sangat penting, karena laba memberikan dasar bagi terjadinya kenaikan nilai saham. Bagi kreditor, laba juga dapat digunakan untuk mengukur risiko. Laba yang besar juga memungkinkan dilakukannya ekspansi usaha.

## 2.4 Metode dan Teknik Analisis Laporan Keuangan

Metode dan teknik analisa digunakan untuk menentukan dan mengukur hubungan antara pos-pos yang ada dalam laporan, sehingga dapat diketahui perubahan- perubahan dari masing-masing pos tersebut bila diperbandingkan dengan laporan dari beberapa periode untuk satu perusahaan tertentu, atau diperbandingkan dengan alat-alat pembanding lainnya. Tujuan dari setiap metode dan teknik analisa adalah untuk menyederhanakan data sehingga dapat lebih dimengerti.

Menurut **Munawir (2010:36),** terdapat dua metode analisis yang digunakan

oleh setiap penganalisa laporan keuangan, yaitu:

1. Analisa horizontal;

 Yaitu analisa dengan mengadakan pembanding laporan keuangan untuk beberapa periode atau beberapa saat, sehingga akan diketahui perkembangannya. Metode ini disebut juga metode analisa dinamis.

2. Analisa Vertikal;

 Yaitu analisa laporan keuangan yang hanya meliputi satu periode saja dengan membandingkan antara pos yang satu dengan yang lainnya sehingga hanya akan diketahui keadaan keuangan atau hasil operasi pada saat itu saja. Metode ini disebut juga sebagai metode analisa statis.

Teknik/metode analisa yang biasa digunakan dalam analisa laporan keuangan menurut **Munawir (2010:36)** adalah sebagai berikut :

**1. Analisa perbandingan laporan keuangan, adalah metode dan teknik analisa dengan cara memperbandingkan laporan keuangan untuk dua periode atau lebih, dengan menunjukkan:**

**a) data absolut atau jumlah-jumah dalam rupiah,**

**b) kenaikan atau penurunan jumlah rupiah,**

**c) kenaikan atau penurunan dalam prosentase,**

**d) perbandingan yang dinyatakan dengan rasio,**

**e) prosentase dari total.**

**2. *Trend* atau tendensi posisi dan kemajuan keuangan perusahaan yang dinyatakan dalam prosentase (*trend percentage analysis*), adalah suatu metode atau teknik analisa untuk mengetahui tendensi daripada keadaan keuangannya, apakah menunjukkan tendensi tetap, naik atau bahkan turun.**

**3. Laporan dengan prosentase per komponen atau common size statement, adalah suatu metode analisis untuk mengetahui presentase investasi pada masing-masing aktiva terhadap total aktivanya, juga untuk mengetahui struktur permodalannya dan komposisi perongkosan yang terjadi di hubungkan dengan jumlah penjualannya.**

**4. Analisa sumber dan penggunaan modal kerja, adalah suatu analisa untuk mengetahui sumber-sumber serta penggunaan modal kerja atau untuk mengetahui sebab-sebab berubahnya modal kerja dalam periode tertentu.**

**5. Analisa sumber dan penggunaan kas (*Cash flow Statement Analysis*)*,* adalah suatu analisa untuk mengetahui sumber-sumber sertapenggunaan uang kas atau untuk mengetahui sumber-sumber sertapenggunaan uang kas selama periode tertentu.**

**6. Analisa rasio, adalah suatu metode analisa untuk mengetahui hubungan dan pos-pos tertentu dalam neraca atau laporan rugi laba secara individu atau kombinasi dari kedua laporan tersebut.**

**7. Analisa perubahan laba kotor (*gross profit analysis*), adalah suatu analisa untuk mengetahui sebab-sebab perubahan laba kotor suatu perusahaan dari periode ke periode yang lain atau perubahan laba kotor suatu periode dengan laba yang dibudgetkan untuk periode tersebut.**

**8. Analisa break even, adalah suatu analisa untuk menentukan tingkat penjualan yang harus dicapai oleh suatu perusahaan agar perusahaan tersebut tidak menderita kerugian, tetapi juga belum memperoleh keuntungan. Dengan analisa break even ini juga akan diketahui berbagai tingkat keuntungan atau kerugian untuk berbagai tingkat penjualan.**

 Metode dan teknik yang digunakan merupakan permulan dari proses analisis yang diperlukan untuk menganalisis laporan keuangan dan setiap mode analisis mempunyai tujuan yang sama yaitu untuk membuat agar dapat lebih dimengerti sehingga dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

## 2.5 Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Dengan kata lain profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba periode tertentu.

 Rasio profitabilitas menurut **Irham Fahmi (2016:80)** “Rasio ini mengukur efektivitas menajemen secara keseluruhan yang ditujukan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan.

 Sedangkan menurut **Arief Sugiono dan Edi Untung (2016:66)** “Rasio ini bertujuan untuk mengukur efektivitas manajemen yang tercermin pada imbalan atas hasil investasi melalui kegiatan perusahaan atau dengan kata lain mengukur kinerja perusahaan secara keseluruhan dan efisiensi dalam pengelolaan kewajiban dan modal.

 Dari kedua penjelasan diatas, dijelaskan bahwa profitabilitas digunakan untuk mengukur efektivitas koperasi dalam memperoleh laba, rasio ini sangat penting mengingat keuntungan ini digunakan demi kelangsungan dan perkembangan kegiatan usaha dan kesejahteraan koperasi. Profitabilitas ini juga digunakan untuk mengukur sejauh mana koperasi dapat mengelola kekayaan dan modal yang digunakan dalam kegiatan demi memperoleh keuntungan.

## 2.6 Hubungan Manajemen Keuangan dan Analisa Keuangan dengan Tingkat Profitabilitas

Manajemen keuangan merupakan suatu proses perolehan dana, penggunaan dana dan pengelolaan aktiva demi tercapainya tujuan perusahaan. Tujuan dari manajemen keuangan dapat berjalan dengan adanya pengambilan-pengambilan keputusan yang benar dalam penentuan tujuan yang dilakukan oleh manajer keuangan koperasi. Peran manajer keuangan dibutuhkan untuk memonitori keadaan keuangan perusahaan, menemukan masalah yang dihadapi kemudian mencoba mencari pemecahan masalah, sehingga tujuan koperasi secara keseluruhan akan mudah dicapai. Manajemen keuangan memerlukan suatu laporan keuangan yang handal dalam hal neraca dan laba rugi dapat digunakan untuk membuat suatu keputusan ekonomis perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan. Laporan keuangan ini merupakan suatu media informasi yang kemudian dianalisis untuk mengetahui informasi yang diinginkan oleh para pengambil keputusan.

 Analisa laporan keuangan dapat dijelaskan dengan melihat karakteristik dari laporan keuangan itu sendiri mengaitkannya dengan kebutuhan atau fokus perhatian para pemakai laporan keuangan dalam proses pengambilan keputusan. Hubungan antara satu angka dengan lainnya dalam analisis laporan keuangan dapat dilakukan dengan menghubungkan pos-pos dalam laporan keuangan dengan pos-pos yang sama dalam laporan keuangan sebelumnya, setelah pos-pos dalam laporan dihubungkan dan dinyatakan dalam bentuk rasio maka angka rasio dapat diketahui.

 Berdasarkan pengertian diatas, rasio profitabilitas dapat menghubungkan laporan neraca dan laporan laba/rugi yang digunakan untuk mengukur tingkat keuangan perusahaan atau koperasi sehingga dapat diketahui perkembangannya, apakah koperasi tersebut mengalami kenaikan atau penurunan dalam tingkat profitabilitas dan dengan laporan keuangan koperasi dapat menentukan atau menilai posisi keuangan suatu koperasi, dimana dengan hasil analisis tersebut pihak-pihak yang berkepentingan dapat mengambil keputusan, maka jelaslah sudah bahwa laporan keuangan merupakan dasar perhitungan profitbilitas, hal ini dilakukan dengan melihat kemajuan atau kemunduran dari suatu koperasi.

## 2.7 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan peneliti dalam melakukan penelitian sehingga peneliti dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Berdasarkan penelitian terdahulu, peneliti tidak menemukan penelitian dengan judul yang sama seperti judul peneliti. Namun peneliti mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian pada penelitia peneliti. Berikut merupakan penelitian terdahulu berupa beberapa jurnal terkait dengan penelitian yang dilakukan peneliti.

1. Ilham Akbar (2013) dalam jurnal penelitiannya tentang Analisis Rasio Profitabilitas Koperasi Kawan MCDERMOTT dengan menggunakan metode analisis deskriptif dan teknik analisa rasio keuangan profitabilitas. Hasil analisisnya yaitu: Koperasi Kawan MCDERMOTT dapat dikatakan profit karena setiap tahunnya mengalami kenaikan, walaupun adanya penurunan ditahun-tahun tertentu namun Koperasi Kawan MCDERMOTT mampu menghasilkan keuntungan.

2. Syifa Nurhidayanti (2018) tentang Analisa Laporan Keuangan Sebagai Salah Satu Alat Untuk Mengukur Tingkat Likuiditas dan Profitabilitas pada PT. Bio Farma Bandung Periode 2014-2016 dengan menggunakan metode analisis deskritif dan teknik Analisa rasio keuangan likuiditas dan profitabilitas. Hasil analisisnya yaitu :

1). Pada umumnya dari semua perhitungan rasio likuiditas menunjukkan bahwa perusahaan mampu membayar kewajiban jangka Panjang dan kewajiban jangka pendeknya, dengan demikian perusahaan tersebut mampu mengelola manajemen keuangannya dengan baik.

2). Pada umumnya dari semua perhitungan rasio profitabilitas menunjukkan bahwa perusahaan tidak memiliki kemampuan dalam menghasilkan profitabilitas karena return on investment mengalami penurunan setiap tahunnya.

3. Dyina Linizia (2017) tentang Analisis Laporan Keuangan Sebagai Salah Satu Alat Untuk Mengukur Tingkat Profitabilitas pada CV. Gemastri Candraditya Bandung Periode 2013-2015 dengan menggunakan metode Analisa deskritif dan teknik analisa rasio keuangan profitabilitas. Hasil analisisnya yaitu : Berdasarkan standar rasio profitabilitas yang mengacu pada pendapat Lukviarman (2006 : 36) untuk hasil pengembalian atas aset rata-rata industrinya adaah 5,98% maka dapat disimpulkan bahwa CV. Gemastri Candraditya dikatakan tidak profit karena setiap tahunnya mengalami penurunan, begitupun dengan hasil pengembalian atas ekuitas, marjin laba operasional dan margin laba bersih.

**Tabel 2.1**

**Penelitian Terdahulu**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **Penulis** | **Judul** | **Persamaan** | **Perbedaan** |
| 1 | Ilham Akbar (Jurnal 2013) | Analisis Rasio Profitabilitas Koperasi Kawan MCDERMOTT | Menggunakan tenik analisis rasio keuangan. | Dilakukan di Koperasi Kawan MCDERMOTT dan teknik analisa data pada rasio profitabilitasnya menggunakan rumus dari Sartono |
| 2 | Syifa Nurhidayanti (2018) | Analisa Laporan Keuangan Sebagai Salah Satu Alat Untuk Mengukur Tingkat Likuiditas dan Profitabilitas pada PT. Bio Farma Bandung Periode 2014-2016 | Menggunakan teknik analisis rasio keuangan dan teknik Analisa data profitabilitas | Dilakukan di PT. Bio Farma Bandung dan teknik analisa data pada rasio profitabilitasnya menggunakan rumus dari Kasmir |
| 3 | Dyina Linizia (2017) | Analisis Laporan Keuangan Sebagai Salah Satu Alat Untuk Mengukur Tingkat Profitabilitas pada CV. Gemastri Candraditya Bandung Periode 2013-2015 | Menggunakan teknik analisis data yaitu rasio profitabilitas | Dilakukan di CV. Gemastri Candraditya Bandung dan teknik analisa data pada rasio profitabilitasnya menggunakan rumus dari Hery |